

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan Pemerintah Desa tidak dapat terpisahkan dari penyelenggaraan Otonomi Daerah. Pemerintah Desa merupakan unit terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat serta tombak strategis untuk keberhasilan semua program. Karena itu, upaya untuk memperkuat Desa merupakan langkah mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa merupakan sub sistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya.

Pemerintah Desa dalam melaksanakan pembangunan dan penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat harus benar-benar memperhatikan hubungan kemitraan kerja dalam penyelenggaraan pemerintahannya. Kemitraan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dimaksud berarti bahwa dalam melaksanakan tugas pembangunan maupun pemberian pelayanan kepada masyarakat, semua Aparatur Pemerintahan Desa, baik itu kepala desa, Perangkat Desa, dan Badan Perwakilan Desa (BPD) harus benar-benar memahami kapasitas yang menjadi kewenangan maupun tugasnya masing-masing. Tidak hanya itu Komunikasi, Lingkungan kerja, Kepuasan Kerja sangat dibutuhkan oleh Perangkat Desa, Sehingga dalam melaksanakan penyelenggaraan Pemerintah Desa semua Aparatur Pemerintah Desa dapat bersinergi dan bermitra dengan baik, serta tepat dalam meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan secara profesional dan akuntabel.

Jika terjadi hal seperti itu, Kepala Desa harus terjun langsung dan mengatasi semua persoalan yang ada dalam lingkup pemerintahan yang dipimpinnya. Kepala

Desa selaku pimpinan pemerintahan, harus bisa memainkan peran dan fungsinya secara optimal baik itu sebagai seorang pelayan masyarakat maupun sebagai perantara yang bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang timbul dalam masyarakat, khususnya yang mencakup lingkup area yang menjadi kewenangannya. Aspirasi-aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat harus didengar dan tindak lanjutnya, agar apa yang menjadi tujuan Pemerintahan bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Kepuasan kerja Pegawai menunjukkan terpenuhi atau tidaknya keinginan mereka terhadap pekerjaan yang dijalani (Timmreck, 2011:4). Jika lingkungan kerja Aparat Pemerintah Desa tidak mendapatkan apa yang diharapkan diantaranya Komunikasi yang baik, pendapatan yang memadai, rekan kerja dan atasan yang menyenangkan serta kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri maka dapat dipastikan kinerja pegawai akan buruk.

Komunikasi adalah suatu proses melalui mana individu dalam hubungannya, dalam kelompok, dalam organisasi dan dalam masyarakat menciptakan, mengirimkan, dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasi lingkungannya dan orang lain (Muhammad, 2011:3). Fungsi komunikasi dalam setiap sistem sosial: informasi, sosialisasi, motivasi, perdebatan dan diskusi, pendidikan, memajukan kebudayaan, hiburan, dan integrasi (Widjaja, 2010:9). Tujuan komunikasi pada umumnya adalah agar apa yang kita sampaikan itu dapat dimengerti, agar memahami orang lain, supaya gagasan kita dapat diterima oleh orang lain, dan untuk menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu. Singkatnya komunikasi bertujuan mengharapakan pengertian, dukungan gagasan, dan tindakan.

Pengamatan sementara masih ada permasalahan komunikasi dengan bawahan dalam hal ini masyarakat tentang kurang responnya perangkat desa terhadap keluhan masyarakat atas pelayanan yang diberikan perangkat desa seperti: ketika terjadi

kesalahan tulis nama atau identitas penduduk dalam pembuatan Kartu Keluarga dan lain sebagainya.

Tabel 1.1.

Data kesalahan dalam pelayanan masyarakat oleh Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dalam 1 bulan pelayanan

No.	Desa	Kesalahan tulis	Kesalahan Kode	Jumlah
1.	Jatirejo	2	-	2
2.	Ngaluran	4	-	4
3.	Wonoketingal	4	-	4
4.	Cangkring Rembang	2	2	4
5.	Cangkring	2	-	2
6.	Tuwang	3	1	4
7.	Undaan Kidul	1	1	2
8.	Undaan Lor	4	-	4
9.	Ketanjung	2	-	2
10.	Ngemplik Wetan	3	-	3
11.	Wonorejo	3	1	4
12.	Karanganyar	2	1	3
13.	Kedungwaru Kidul	1	2	3
14.	Kedungwaru Lor	2	2	4
15.	Bandungrejo	1	1	2
16.	Tugu Lor	1	1	2
17.	Kotakan	2	-	2

Sumber: Aparat pemerintah desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

Semua aparatur pemerintahan desa pernah mengalami kesalahan pelayanan yakni kesalahan tulis dan kesalahan kode pelayanan yang disebabkan karena komunikasi yang kurang dalam pemahaman antara perangkat desa dalam memberikan pelayanan pembuatan atau perubahan Kartu Keluarga.

Di dalam lingkungan kerja yang baik akan memberikan kenyamanan pribadi dan dapat membangkitkan semangat kerja Aparat Pemerintah Desa sehingga dapat mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik. Disamping itu Aparat Pemerintah Desa akan lebih senang dan nyaman dalam bekerja jika fasilitas yang ada dalam keadaan bersih, tidak bising, pertukaran udara yang cukup baik dan peralatan yang memadai

serta relatif modern. Dengan lingkungan kerja yang baik akan berpengaruh terhadap kepuasan kerja yang dirasakan oleh Aparatur Pemerintah Desa, sebab merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menjamin agar Aparatur Pemerintah Desa dapat melaksanakan tugas tanpa mengalami gangguan. Memperhatikan kondisi fisik dari lingkungan kerja Aparatur Pemerintah Desa berarti mengurangi rasa jenuh dalam bekerja sehingga dapat melakukan tugasnya secara maksimal dan akhirnya pegawai merasa puas dalam bekerja sehingga meningkatkan kinerja pegawai.

Lingkungan kerja aparatur desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, berdasarkan pengamatan terdapat permasalahan hubungan kerja dengan rekan kerja dalam menjalankan tugasnya masih terdapat kekurangan yang disebabkan karena adanya perasaan saling merasa tidak puas sehingga menyelesaikan pekerjaan saling menunggu instruksi atasan dalam hal ini kepala desa dalam hal lingkungan non fisik, sedangkan untuk lingkungan fisik pada desa-desa masih ada permasalahan dokumen atau arsip desa yang masih berantakan, tidak tertata dan alat-alat kantor yang sudah tidak layak atau jelek. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyak desa yang belum mempunyai cukup jumlah almari arsip di kantor desa.

Penelitian tentang pengaruh komunikasi terhadap kepuasan kerja pernah dilakukan oleh Dimas Okta Ardiansyah (2016) yang menyimpulkan bahwa komunikasi dapat meningkatkan kepuasan kerja maupun kinerja karyawan, namun berbeda dengan penelitiannya Lalujun, Victor, Greis (2016) menyimpulkan bahwa komunikasi organisasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Begitupula dengan penelitiannya Widyanto Eko (2014) menyatakan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai dan berbeda dengan penelitiannya Bayu Dwilaksono (2017) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan.

1.2. Perumusan Masalah

Hampir semua aparatur pemerintahan paham tentang komunikasi, namun tidak semuanya memahami bagaimana berkomunikasi secara efektif khususnya dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan melakukan fungsi-fungsi utama pemerintahan yang mencakup pelayanan, dan pemberdayaan. Hasil pengamatan pada aparatur desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, kesalahan pelayanan yakni kesalahan tulis dan kesalahan kode pelayanan yang disebabkan karena komunikasi yang kurang dalam pemahaman antara perangkat desa dalam memberikan pelayanan pembuatan atau perubahan Kartu Keluarga.

Lingkungan kerja aparatur desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, berdasarkan pengamatan terdapat permasalahan hubungan kerja dengan rekan kerja dalam menjalankan tugasnya masih terdapat kekurangan yang disebabkan karena adanya perasaan saling merasa tidak tupoksinya sehingga menyelesaikan pekerjaan saling menunggu instruksi atasan dalam hal ini kepala desa.

Permasalahan di atas, merujuk pada rumusan masalah, yang dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan terhadap materi penelitian yang secara sistematis sebagai berikut :

- 1.2.1. Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kepuasan kerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak?
- 1.2.2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak?
- 1.2.3. Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kinerja kerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak?
- 1.2.4. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja kerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak?

- 1.2.5. Bagaimana pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja kerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak?
- 1.2.6. Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kinerja melalui kepuasan kerja kerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak?
- 1.2.7. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja melalui kepuasan kerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1.3.1. Menganalisis pengaruh komunikasi terhadap kepuasan kerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
- 1.3.2. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
- 1.3.3. Menganalisis pengaruh komunikasi terhadap kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
- 1.3.4. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
- 1.3.5. Menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
- 1.3.6. Menganalisis pengaruh komunikasi terhadap kinerja melalui kepuasan kerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

1.3.7. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja melalui kepuasan kerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membantu pembaca dalam memahami komunikasi, lingkungan kerja, kepuasan kerja dan kinerja Aparatur Pemerintah Desa.

1.4.2. Praktis

a. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai kinerja Aparatur Pemerintah Desa, yang dapat memberikan masukan pada manajemen dalam komunikasi dan lingkungan kerja dengan demikian kepuasan kerja pegawai yang semula mengalami masalah dapat ditingkatkan kembali sehingga kinerja Aparatur Pemerintah Desa juga meningkat.

b. Bagi pihak lain

Memberikan masukan sejauh mana komunikasi, lingkungan kerja dan kepuasan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kinerja Aparatur Pemerintah Desa.

